

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap Pengelolaan Perbekalan Farmasi, sedangkan Komite Farmasi dan Terapi adalah bagian yang bertanggung jawab dalam penetapan formularium. Agar pengelolaan perbekalan farmasi dan penyusunan formularium di rumah sakit dapat sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan adanya tenaga yang profesional di bidang tersebut. Untuk menyiapkan tenaga profesional tersebut diperlukan berbagai masukan diantaranya adalah tersedianya pedoman yang dapat digunakan dalam pengelolaan perbekalan farmasi di IFRS (Depkes RI, 2010).

Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit meliputi standar: pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai dan pelayanan farmasi klinik (Permenkes, 2014).

Menurut Aditama 2003 dalam Febriawati 2013 mengemukakan bahwa Manajemen Logistik adalah suatu ilmu pengetahuan dan atau seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran dan pemeliharaan serta penghapusan material atau alat-alat.

Pengelolaan Perbekalan Farmasi adalah suatu proses yang merupakan siklus kegiatan, dimulai dari pemilihan, perencanaan, pengadaan, penerimaan penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, penghapusan, administrasi, dan pelaporan serta evaluasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan. Perbekalan Farmasi adalah sediaan bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, yang terdiri dari sediaan farmasi, alat kesehatan, gas medic, reagen, dan bahan kimia, radiologi, dan nutrisi (Kemenkes, 2004).

Fungsi Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Terdiri; 1. Perencanaan kebutuhan perbekalan farmasi secara optimal. 2. Pengadaan perbekalan farmasi berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat sesuai ketentuan yang berlaku. 3, Penerimaan perbekalan farmasi untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan Rumah Sakit. 4. Penyimpan perbekalan farmasi sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan kefarmasian. 5. Pendistribusikan perbekalan farmasi untuk instalasi dan ruangan-ruangan di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot. 6. Penarikan Perbekalan Farmasi dilakukan jika perbekalan sudah kadaluarsa dan dilakukan penarikan melalui surat ederan resmi. 7. Pemusnahan dilakukan jika perbekalan farmasi tidak memenuhi syarat yang sudah ditentukan. 8. Pencatatan dan Pelaporan perbekalan farmasi dilakukan untuk mengetahui perbekalan farmasi yang ada di Rumah Sakit Heriman Daan Mogot

Berdasarkan Latar Belakang yang dijelaskan di atas oleh penulis, maka penulis membuat laporan magang yang berjudul “**Gambaran Umum Proses Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Jakarta Barat Tahun 2019**”.

## 1.2 TUJUAN

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Umum Proses Perbekalan Farmasi Di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Jakarta Barat Tahun 2019

### 1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Tahun 2019.
2. Mengetahui gambaran instalsi perbekalan farmasi di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Tahun 2019.
3. Mengetahui gambaran *input*, yang meliputi SDM, Sarana dan Prasarana, Metode, dan Anggaran perbekalan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Jakarta Barat Tahun 2019.
4. Mengetahui gambaran proses yang meliputi; Perencanaan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian, Penarikan,

Pemusnahan, Pencatatan dan Pelaporan Pada Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Jakarta Barat Tahun 2019.

5. Mengetahui gambaran *ouput* yaitu; Terpenuhi kebutuhan perbekalan farmasi sesuai dengan kebutuhan pasien di Rumah Sakit Hermina Daan Mogot Tahun 2019.

### **1.3 MANFAAT**

#### **1.3.1 Manfaat Bagi Penulis**

- a. Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan bekerja secara langsung di Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit.
- b. Dapat mengalikasikan ilmu yang didapatkan dalam proses magang.
- c. Dapat mengetahui tata cara perbekalan farmasi di rumah sakit.

#### **1.3.2 Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.**

- a. Dapat Menjalin Kerjasama dan Hubungan yang baik antara Universitas Esa Unggul dengan dan Rumah Sakit.
- b. Sebagai bahan referensi atau kepustakaan bagi Universitas atau Mahasiswa lain.

#### **1.3.3 Bagi Rumah Sakit**

- a. Dapat Menjalin Kerja sama dan Hubungan yang baik antara Rumah Sakit dengan Universitas Esa Unggul
- b. Dapat Memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu menyelesaikan tugas institusi.



Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Unggul**